

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan pengujian yang telah dilakukan pada briket batang pohon teh dengan menggunakan perekat *corn starch* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Batang pohon teh dengan menggunakan variasi jumlah perekat berbahan *corn starch* dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan briket karena hasil pengujian dari karakteristik briket mendekati standar maupun memenuhi SNI No.01-6235-2000
2. Penggunaan jumlah perekat yang bervariasi memberikan pengaruh terhadap karakteristik briket yang dihasilkan. Briket bioarang dari batang pohon teh dengan variasi komposisi campuran perekat pada briket batang pohon teh yang memenuhi standar SNI briket arang kayu 01-6235-2000 terdapat pada sample B (komposisi 70:30)
3. Dari penelitian yang telah dilakukan briket yang optimal terdapat pada sample B yaitu dengan nilai kadar air, densitas, dan nilai kalor yaitu 6,19 %, 0,51 g/cm³ , (+) 11,89 kal/g,

5.2.Saran

Adapun saran untuk penyempurnaan penelitian ini agar selanjutnya dapat menghasilkan briket arang yang lebih baik yaitu

1. Sebaiknya pada penelitian lanjutan menggunakan perbandingan pengaruh suhu pengkarbonisasian dan lama pengeringan pada batang pohon teh.
2. Sebaiknya pada peneliti selanjutnya menggunakan ukuran saringan diatas 60 mesh
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya mtnggunakan variasi perekat alami seperti tanah liat, molase, dll.